

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)*
MENGUNAKAN *QUIZIZZ* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Insan Kumila Riyadi¹, Dhina Cahya Rohim², Devy Aulia Abshor³,
Amalia Rahmawati⁴, Moh. Aris Prasetyanto⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Kudus,
insankumilariyadi@gmail.com¹, dhinacahya@umkudus.ac.id²,
devyaufia@umkudus.ac.id³, amaliarahmawati@umkudus.ac.id⁴,
arisprasetyanto@umkudus.ac.id⁵

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between using the Numbered Head Together (NHT) learning model using Quizizz and the mathematics learning outcomes of class III students at SD 1 Undaan Kidul. This research uses a quantitative approach method with a quasi-experimental type. Data was collected through observation, interviews, documentation, and tests. The data collection technique in this research used pre-test and post-test questions given to two classes, namely class III A as the experimental class and class III B as the control class. In this research, researchers took a sample of 41 students from class III of SD 1 Undaan Kidul. Based on the normality test, shows that the data is normally distributed with results of 0.253 for the control class and 0.285 for the experimental class. The results of the analysis of hypothesis testing using the t-test obtained a Sig value. $0.004 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence of the Numbered Head Together (NHT) learning model using Quizizz on the learning outcomes of class III elementary school students.

Keywords: numbered head together (NHT), quizizz, mathematics learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* dengan hasil belajar matematika siswa kelas III SD 1 Undaan Kidul. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal pre-test dan post-tes yang diberikan pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 41 siswa dari kelas III SD 1 Undaan Kidul. Berdasarkan uji normalitas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan hasil 0.253 untuk kelas kontrol dan 0.285 untuk kelas eksperimen. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai Sig. $0.004 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa

adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci: *numbered head together (NHT)*, *quizizz*, hasil belajar matematika

A. Pendahuluan

Sekolah adalah tempat di mana seseorang memperoleh pengetahuan melalui proses belajar mengajar. Hal-hal seperti mengajar, kurikulum, tugas, metode belajar, keadaan sekolah, hubungan guru dan murid termasuk di dalamnya (Baharuddin & Maunah, 2022). Dalam kurikulum sekolah dasar pembelajaran matematika menjadi salah satu pelajaran penting. Matematika lebih dari sekedar pelajaran berhitung dan rumus, matematika mencakup pemikiran logis, pemahaman konseptual serta kemampuan pemecahan masalah yang sangat penting bagi peserta didik (Hamdian Affandi et al, 2022).

Pembelajaran matematika akan menjadi lebih menyenangkan jika guru menggunakan model pembelajaran yang tepat. Namun, banyak sekolah dasar yang tetap menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru, yang memungkinkan siswa hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru. Perkembangan pemahaman yang mendalam dan

kemampuan berpikir matematis siswa dapat terhambat oleh kurangnya ruang berpikir kritis, berbicara, dan mempelajari konsep matematika (Aisyah et al., 2024)

Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat tipe model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dimana setiap siswa dalam kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berbagi dan menerima satu sama lain tanpa memisahkan mereka. Seperti yang dinyatakan, model NHT ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan sikap kerja sama siswa (Dita et al., 2022).

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat dikolaborasi dengan berbagai media pembelajaran salah satunya aplikasi *Quizizz*. Menurut (Pusty,

2021) *Quizizz* adalah media pembelajaran online dan digital yang memiliki fitur yang diperlukan untuk digunakan dalam aplikasi. Selain itu, *Quizizz* dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat membuat setiap siswa tertatik untuk belajar.

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* pendidik dapat mengoptimalkan penggunaan sumber belajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Media interaktif seperti *Quizizz* menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Dengan aplikasi *Quizizz* siswa dapat berinteraksi secara aktif dalam diskusi sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta siswa mempelajari cara menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dalam era digital saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapati bahwasannya pada SD 1 Undaan Kidul guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, kurang efektif dalam menggunakan media pembelajaran, tingkat semangat belajar siswa yang rendah khususnya pada mata

pelajaran matematika dan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah. Hanya 30% siswa yang sudah tuntas memenuhi nilai KKM dari jumlah siswa di kelas III SD 1 Undaan Kidul. Sehingga memerlukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru hanya menjadi fasilitator. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* karena dalam penerapan model pembelajaran ini mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan kerjasama.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmadina, 2023), yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan aplikasi *Quizizz* memberikan pengaruh terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar ikut meningkat. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran matematika pada materi pengukuran panjang dan berat di kelas III SD 1 Undaan Kidul. Oleh karena itu, peneliti ini merumuskan pertanyaan masalah

yakni: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika serta bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* di kelas III Sekolah Dasar?”. Dengan melihat hasil penelitian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan bagaimana proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* pada tingkat kelas III sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar khususnya di kelas III SD 1 Undaan Kidul pada materi pengukuran panjang dan berat. Adapun manfaat

yang diharapkan dari penelitian ini adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, tidak membosankan dan menyenangkan, serta memberikan kesempatan pada siswa selalu aktif dalam pembelajaran ini. Pada konteks ini, siswa akan aktif dalam kegiatan diskusi dan menjawab soal tentang pengukuran panjang dan berat. Keberhasilan penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian eksperimen semu atau yang sering disebut *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan desain *Non Equivalent Control Group*. Penelitian dilakukan di SD 1 Undaan Kidul Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dengan sampel penelitian adalah kelas III B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 19 siswa dan kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 21 siswa. Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 kali yaitu sebelum perlakuan (*posttest*) dan setelah perlakuan (*pretest*). Dalam penelitian ini diawali dengan pemberian soal *pre-*

test dan pemberian soal *post-test* dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* menggunakan *Quizizz* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah melakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes tertulis, dokumentasi, observasi dan wawancara terhadap wali kelas III SD 1 Undaan Kidul.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri siswa dengan menerapkannya (Ketut Dena Yasa et al., 2020). Model pembelajaran *Numbered Head Together* mengutamakan kerja kelompok, mendorong minat dan tanggung jawab siswa untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan (Nasution et al., 2022). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan model pembelajaran kelompok di mana setiap anggota

kelompok bertanggung jawab atas diskusi kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menurut (Fauzi & Rahmatih, 2023) sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi kelompok dengan 4 atau 5 siswa dengan setiap anggota kelompok diberikan nomor dari 1 hingga 5 atau sesuai dengan jumlah anggota
- b. Guru mengajukan pertanyaan dan memberikan masalah untuk didiskusikan
- c. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan dan memilih jawaban terbaik
- d. Setelah melakukan diskusi, guru memanggil salah satu nomor secara acak, siswa dengan nomor yang disebut mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- e. Guru mengoreksi hasil jawaban siswa dan menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Kelebihan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah siswa menjadi lebih aktif dan lebih terlibat dengan teman sekelompok mereka, yang memungkinkan mereka saling

ketergantungan selama proses pembelajaran. Namun, model ini memiliki beberapa kekurangan, seperti terbatasnya jumlah waktu yang dapat dihabiskan untuk diskusi

2. Quizizz

Quizizz adalah salah satu media interaktif yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain dengan berbagai fiturnya termasuk permainan, kuis, tugas, dan presentasi (Situmeang et al., 2022). *Quizizz* merupakan media online yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang memberikan kuis interaktif kepada guru dan siswa (Insania Kamila et al., 2023). Dapat disimpulkan bahwasannya *Quizizz* adalah media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan berbagai fitur didalamnya untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

Kelebihan aplikasi *Quizizz* adalah siswa dapat melihat total poin dan peringkatnya saat menjawab benar, jika siswa menjawab salah akan ditampilkan jawaban yang tepat. Setelah kuis selesai, evaluasi pertanyaan diberikan di akhir sesi. Sementara kekurangan dari aplikasi *Quizizz* seperti masalah jaringan atau internet dan manajemen waktu yang

buru dapat memengaruhi peringkat siswa. Penggunaan tab baru dan keterlambatan juga dapat mengganggu siswa (Pambudi & Eraku, 2023).

3. Hasil Belajar Matematika

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran utama. Matematika adalah ilmu yang sangat penting untuk kehidupan dan hal dasar yang dipelajari adalah abstrak, simbolisasi ide abstrak, dan penalaran deduktif (Ermawati et al., 2023). Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari kesehatan fisik, kecerdasan, pengalaman, dan kemampuan untuk memahami masalah dan keterampilan. Faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Adapun pengertian dari hasil belajar matematika yaitu kemampuan menguasai bidang matematika setelah mendapatkan pengetahuan matematika serta dapat diukur menggunakan tes matematika.

Memepelajari matematika dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari serta sebagai bekal dalam menghadapi perubahan yang akan terjadi.

Dalam rangka mengukur hasil belajar digunakan nilai rata-rata hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SD 1 Undaan Kidul yang diberikan oleh wali kelas kepada peneliti.

Hasil Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut (Janna & Herianto, 2021) uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah suatu alat ukur valid atau tidak valid. Dalam penelitian ini terdapat 30 soal pilihan ganda yang akan di uji validitas sebagai alat tes untuk *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian.

Hasil validitas korelasi 30 butir soal pilihan ganda yang telah di kerjakan oleh siswa kelas IV SD 1 Undaan Kidul dan perhitungan menggunakan bantuan dari program SPSS 25 *for windows*. Berikut output uji validitas soal :

Jumlah Soal	Pearson Correlation	Kesimpulan
Soal 1	0,360	Tidak valid
Soal 2	0,351	Tidak valid

Soal 3	-0,012	Tidak valid
Soal 4	0,446	Valid
Soal 5	0,395	Valid
Soal 6	0,433	Valid
Soal 7	0,536	Valid
Soal 8	0,647	Valid
Soal 9	0,500	Valid
Soal 10	0,334	Tidak valid
Soal 11	0,419	Valid
Soal 12	0,419	Valid
Soal 13	0,410	Valid
Soal 14	0,520	Valid
Soal 15	0,374	Valid
Soal 16	0,466	Valid
Soal 17	0,426	Valid
Soal 18	0,379	Valid
Soal 19	0,543	Valid
Soal 20	0,480	Valid
Soal 21	0,477	Valid
Soal 22	0,376	Valid
Soal 23	0,380	Valid
Soal 24	0,462	Valid
Soal 25	0,389	Valid
Soal 26	0,529	Valid
Soal 27	0,300	Tidak valid
Soal 28	0,438	Valid
Soal 29	0,210	Tidak valid
Soal 30	0,590	Valid

Tabel 1. Output Uji Validitas Soal

Tabel 1 terlampir memiliki tujuan untuk mengevaluasi hasil nilai validitas. Hasil nilai tersebut dapat dianalisis dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel, jika r-hitung > dari r-tabel atau nilai signifikasi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut dianggap

valid. Dari hasil yang didapatkan, mendapatkan r-tabel yang relevan adalah 0,374 untuk jumlah sampel (n) sebesar 28. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 soal pilihan ganda terdapat 24 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid, maka dalam pre-tes dan post-tes akan digunakan 20 soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah ketepatan alat dalam menilai apa yang dinilainya. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya suatu alat pengukur (Magdalena et al., 2021) Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini menggunakan uji Cronbach's Alpha, berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	30

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwasannya hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan hasil yang memadai. Nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,838 melebihi

batas minimal yang ditetapkan sebesar 0,06. Hal ini mengidentifikasi bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang teliti secara konsisten dan akurat. Maka dapat disimpulkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dan sesuai dengan kriteria reliabilitas yang tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Menganalisis tingkat kesulitan soal berarti mengevaluasi tingkat kesulitan soal ujian, untuk menentukan soal mana yang cocok untuk siswa, dan mengetahui soal mana yang mudah, sedang, atau sulit (Magdalena et al., 2021). Dalam penelitian ini dalam menyatakan tingkat kesukaran butir soal merujuk pada pendapat (Arikunto, 2021) yang menyatakan bahwa ketika indeks terdeteksi semakin besar, maka semakin mudah soal tersebut sebaliknya ketika indeks terdeteksi semakin kecil, maka semakin sulit soal tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. 0,00-0,30 = sukar
- b. 0,31-0,70 = sedang

c. 0,71-1,00 = mudah

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS 25 *for windows*:

Nomor Soal	Mean	Tingkat Kesukaran
Soal 4	0,27	Sukar
Soal 5	0,50	Sedang
Soal 6	0,80	Mudah
Soal 7	0,80	Mudah
Soal 8	0,57	Sedang
Soal 9	0,73	Mudah
Soal 11	0,60	Sedang
Soal 12	0,80	Mudah
Soal 13	0,30	Sukar
Soal 14	0,40	Sedang
Soal 15	0,80	Mudah
Soal 16	0,50	Sedang
Soal 17	0,90	Mudah
Soal 18	0,27	Sukar
Soal 19	0,53	Sedang
Soal 20	0,63	Sedang
Soal 21	0,70	Sedang
Soal 22	0,77	Mudah
Soal 23	0,73	Mudah
Soal 24	0,37	Sedang
Soal 25	0,53	Sedang
Soal 26	0,77	Mudah
Soal 28	0,47	Sedang
Soal 30	0,53	Sedang

Tabel 3. Output Uji Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal dapat diketahui bahwa 3 soal masuk dalam kategori sukar, 12

soal termasuk kategori sedang dan 9 soal termasuk dalam kategori mudah.

4. Uji Daya Beda Soal

Analisis daya beda digunakan untuk menganalisis soal ujian berdasarkan kemampuan siswa untuk membedakan siswa yang termasuk dalam kategori rendah dan kategori tinggi (Magdalena et al., 2021). Berikut hasil uji daya beda soal dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 25 *for windows*:

Nomor Soal	Correted Item-Total Correlation	Kategori Daya Beda
Soal 4	0,380	Cukup
Soal 5	0,316	Cukup
Soal 6	0,373	Cukup
Soal 7	0,483	Baik
Soal 8	0,591	Baik
Soal 9	0,438	Baik
Soal 11	0,343	Cukup
Soal 12	0,358	Cukup
Soal 13	0,340	Cukup
Soal 14	0,452	Baik
Soal 15	0,311	Cukup
Soal 16	0,392	Cukup
Soal 17	0,381	Cukup
Soal 18	0,310	Cukup
Soal 19	0,476	Baik
Soal 20	0,410	Baik
Soal 21	0,411	Baik
Soal 22	0,309	Cukup
Soal 23	0,311	Cukup
Soal 24	0,391	Cukup
Soal 25	0,310	Cukup

Soal 26	0,473	Baik
Soal 28	0,363	Cukup
Soal 30	0,528	Baik

Tabel 4. Output Uji Daya Beda Soal

Berdasarkan output uji daya beda soal dapat diketahui bahwa terdapat 9 soal termasuk dalam kategori baik dan 15 dalam kategori cukup.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak (Yuliana et al., 2023). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Saphiro Wilk berdasarkan probalitas, jumlah populasi dan nilai signifikasi, dengan jumlah responden kurang dari 50. Dalam penelitian ini data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen akan dihitung menggunakan batuan program SPSS 25 for windows, dengan hasil sebagai berikut:

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kelas kontrol	.939	19	.253
Kelas eksperimen	.942	19	.285

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5. Output Uji Normalitas

Pada tabel di atas dapat diamati bahwa nilai signifikasi (Sig.) untuk data pre-test dan post-test dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen pada uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk kelas kontrol 0.253 dan kelas eksperimen 0.285 secara signifikan > 0.05 , dapat diambil kesimpulan bahwa data menunjukkan distribusi yang bersifat normal. Oleh karena itu, memungkinkan untuk melanjutkan dengan uji statistik dua sampel yang saling terkait (uji-t).

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode uji paired t-tes sebagai berikut untuk menguji hipotesis adanya hubungan antara model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* dengan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Undaan Kidul, berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

		Paired Samples Test							
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				Upper
Pair 1	preeksperimen-posteksperimen	-14.54545	21.15189	4.50960	-23.92368	-5.16723	-3.225	21	.004
Pair 2	prekontrol-postkontrol	-15.26316	13.79147	3.16398	-21.91043	-8.61589	-4.824	18	.000

Gambar 1. Output Uji-t

Berdasarkan hasil uji-t di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima karena adanya pengaruh model

pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* terhadap hasil belajar matematika kelas III SD 1 Undaan Kidul.

Pengujian perbandingan antara dua sampel yang saling terkait adalah langkah yang diambil untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz*. Sebelum dilakukannya uji ini penting bahwa data memiliki distribusi normal. Berikut hasil dari analisis perbandingan dua sampel terkait yang telah dijalankan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	preeksperimen	55.0000	22	16.83251	3.58870
	posteksperimen	69.5455	22	12.23861	2.60928
Pair 2	prekontrol	52.3684	19	12.51315	2.87071
	postkontrol	67.6316	19	13.37166	3.06767

Gambar 2. *Pretest, posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Mengacu pada hasil analisis yang disajikan di gambar 2, terlihat bahwa rata-rata di kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan. Dalam kelas kontrol pada tahap *pretest* hasil rata-rata adalah 52,3684 dan meningkat menjadi 67,6316 pada

tahap *posttes*. Setelah dilakukan perhitungan presentase peningkatan rata-rata mendapatkan hasil sebesar 15% dalam hasil belajar siswa.

Pada kelas eksperimen mendapatkan hasil rata-rata *pre-tes* 55 dan meningkat menjadi 69,5455 pada tahap *posttes*, kemudian dilakukan perhitungan presentasi hasil rata-rata kelas eksperimen sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* mendapatkan hasil 30% dalam hasil belajar siswa. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata ujian pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan *Quizizz* pada kelas kontrol.

Maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* memiliki dampak positif pada hasil belajar matematika siswa kelas III SD 1 Undaan Kidul. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang

disampaikan oleh (Rahmadina, 2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan aplikasi *Quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar ($0,004 < 0,05$) dapat disimpulkan H_0 ditolak karena adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* terhadap hasil belajar matematika kelas III sekolah dasar. Perhitungan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen *pretest* sebesar 55 dan *posttest* 69,54 mengalami peningkatan sebesar 30%, dengan demikian penggunaan model pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* siswa menunjukkan keaktifan dan antusiasnya dibandingkan hanya menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* tanpa bantuan *Quizizz*.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran, melatih kerjasama dan tanggungjawab serta pembelajaran lebih kondusif, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal. Diharapkan agar sekolah mendukung penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan *Quizizz* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi guru, agar guru dapat berkreasi dalam pembelajaran. Semoga apa yang ditulis oleh peneliti dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh peneliti lainnya, dengan penelitian yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Widyaningrum, I. D., Aini, A. N., Izaturrohmah, L., & Hilyana, F. S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 667–673.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7067>
- Arikunto, S. (2021). *Dasa-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3* (R. Damayanti, Ed.). PT Bumi Aksara.
- Baharuddin, M. S., & Maunah, B. (2022). *PROBLEMATIKA GURU DI*

- SEKOLAH. *NURSA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3.
- Situmeang, D. L., Ardiani, N., & Harahap, S. D. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI APLIKASI QUIZZ PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X SMA NEGERI 1 KOLANG. In *Mathematic Education Journal)MathEdu* (Vol. 5, Issue 3).
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Dita, I. P., Wijayanto, M. N., & Setiawaty, R. (2022). *Seminar Nasional LPPM UMMAT Model NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Literature Review)*.
- Ermawati, D., Nur Anisa, R., Saputro, R. W., Ummah, N., & Azura, F. N. (2023). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD 1 DERSALAM. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa*, 2, 82–92.
<https://doi.org/10.37289/kapasa.v3i2>
- Fauzi, A., & Rahmatih, A. N. (2023). Efektivitas model pembelajaran numbered heads together (NHT) berbasis assessment for learning ditinjau dari kemandirian belajar matematika siswa. *Journal of Elementary Education*, 06, 2023.
- Hamdian Affandi, L., & Nur Kholifatur Rosyidah, A. (2022). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 3 TERONG TAWAH TAHUN AJARAN 2020/2021 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Pendas: Primary Education Journal*, 3(1), 2022.
<http://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/index>
- Insania Kamila, A., Khoirunnisa, H., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2023). *Efektivitas Penilaian Harian Berbasis Quizizz pada Pembelajaran Matematika*.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS*.
- Ketut Dena Yasa, I., Pudjawan, K., & Gusti Ayu Tri Agustiana, I. (2020). *Peningkatan Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together*. 8(3), 330–341.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nopus, F. S. (2021). ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER TEMA 7 KELAS III SDN KARET 1 SEPATAN. In *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 3, Issue 2).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nasution, H., Harahap, R., & Hasibuan, S. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (NUMBERED HEAD TOGETHER) PADA SUBTEMA 1 KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU KELAS IV SDN 164 PASAR MAGA. *JIPDAS: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 2.
- Pambudi, Moch. R., & Eraku, S. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tour Games Turnament (TGT) dengan Media Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Geographical Sciences and Education*, 1(1), 39–46.
<https://doi.org/10.69606/geography.v1i1.59>
- Pusti, R. S. R. (2021). *PENGARUH APLIKASI QUIZZ TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 9 Bandung)*. Universitas Pasundan.
- Rahmadina, S. (2023). *Pengaruh Model Kooperatif Numbered Head Together Menggunakan Aplikasi Quizizz Terhadap Partisipasi Siswa Mata Pelajaran Geografi*.
- Yuliana, Malik, A., Ispa, A. Y., & Prihatiningsih. (2023). *STATISTIKA* (A. E. Agustanty, Ed.). CV. Azka Pustaka.